

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V SDIT Aziziyyah Pekanbaru, dengan jumlah siswa keseluruhan yaitu 22 siswa. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini yaitu penerapan model *cooperative learning type inside-outside circle* untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa SDIT Aziziyyah Pekanbaru.

B. Tempat Penelitian

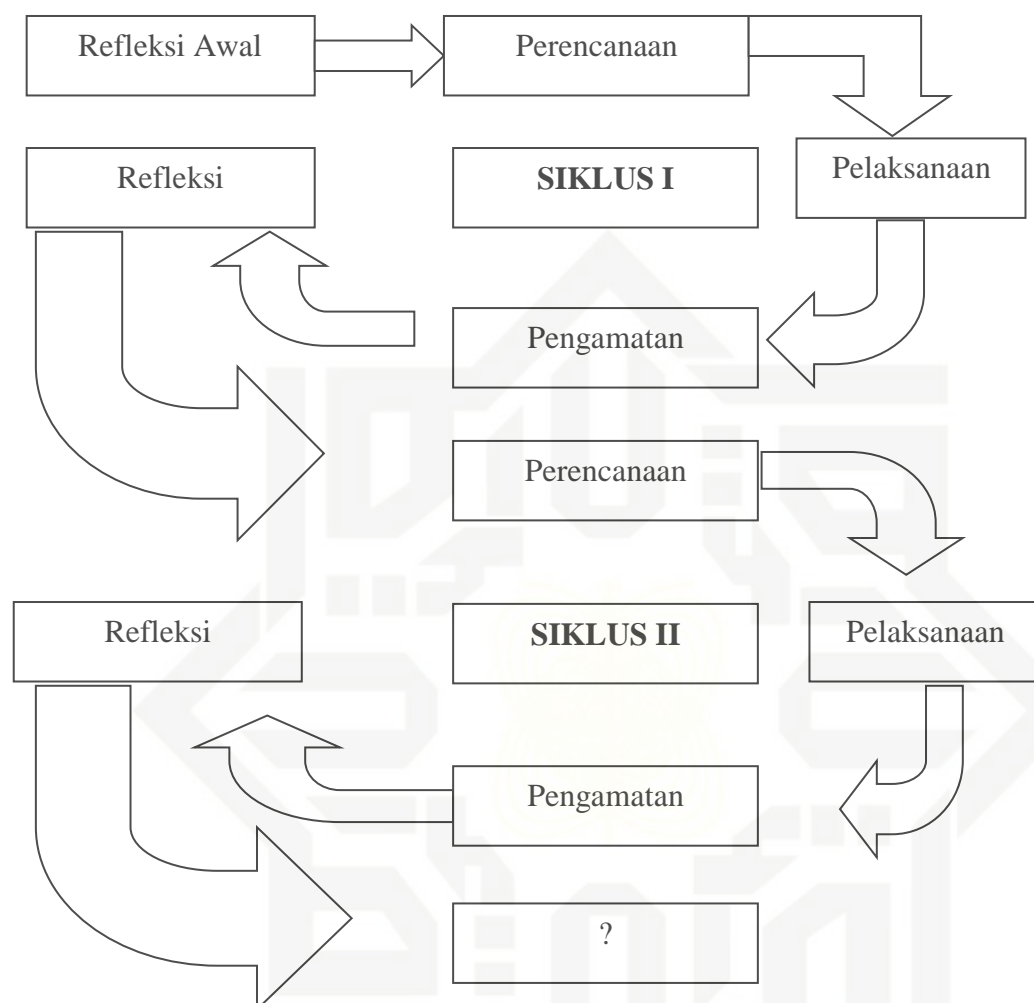
Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di SDIT Aziziyyah Pekanbaru, khususnya kelas V. Mata pelajaran yang diteliti adalah Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Juli– September 2018.

C. Rencana Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus dilakukan dalam 4 kali pertemuan. Masing-masing siklus berisi pokok-pokok kegiatan sebagai berikut:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 1. Siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK)⁴²

1. Perencanaan

Perencanaan merupakan persiapan yang telah dilakukan sebelum melaksanakan tindakan. Adapun yang akan dipersiapkan yaitu:

- a) Menyusun Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP) berdasarkan silabus yang memuat penyesuaian kompetensi dasar (KD) dengan tindakan.

⁴² Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hlm.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Mempersiapkan sumber-sumber belajar yang potensial dan lembar kerja siswa (LKS).
- c) Mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru dan siswa serta menentukan kolaborator sebagai observer.⁴³

2. Pelaksanaan Tindakan

a. Kegiatan awal:

- 1) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa'a bersama dengan siswa.
- 2) Guru memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa berkaitan dengan materi.
- 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam pembelajaran.
- 4) Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan penerapan model *inside-outside circle*.

b. Kegiatan inti

- 1) Guru membagi siswa membentuk kelompok lingkaran kecil menghadap ke luar dan lingkaran besar menghadap ke dalam dan saling berhadapan dengan demikian siswa akan saling berhadapan dengan demikian siswa akan saling berpasang-pasangan dan dinamakan pasangan
- 2) Guru memberikan tugas kepada setiap pasangan untuk dikerjakan atau dibahas

⁴³ Helmiati, dkk, *penulisan Skripsi Penelitian Tindakan Kelas*, (Pekanbaru: Zanafa Publishing), hlm. 29

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Guru memberi instruksi kepada siswa yang berpasangan dari lingkaran kecil dan lingkaran besar berbagi informasi, siswa yang berada di lingkaran kecil yang memulai. Pertukaran informasi ini bisa dilakukan oleh semua pasangan dalam waktu yang bersamaan
 - 4) Guru memberi instruksi kepada siswa yang berada di lingkaran kecil diam di tempat. Sementara siswa yang berada di lingkaran besar bergeser satu atau dua langkah searah perputaran jarum jam. Masing-masing siswa mendapatkan pasangan baru untuk berbagi informasi
 - 5) Guru memberi instruksi kepada giliran siswa yang berada di lingkaran besar yang membagikan informasi. Demikian seterusnya sampai bertemu dengan pasangan awal
 - 6) Guru dan siswa memberikan ulasan dan mengevaluasi hal-hal yang telah didiskusikan
- c. Kegiatan Akhir
- 1) guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.
 - 2) guru bersamasiswa menyimpulkan materi pembelajaran.
 - 3) guru meminta siswa untuk mempelajari materi selanjutnya.
 - 4) guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

3. Observasi

Observasi atau pengamatan dilakukan oleh pengamat/observer. Adapun sebagai pengamat adalah wali kelas. Tugas dari observer tersebut adalah untuk melihat aktivitas guru dan aktivitas siswa selama

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran berlangsung. Hal ini dilakukan untuk memberi masukan dan pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga masukan-masukan dari pengamat dapat dipakai untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus berikutnya.

4. Refleksi

Refleksi dilakukan untuk mengetahui kekurangan-kekurangan yang terjadi dalam proses pembelajaran pada setiap pertemuan, jika dalam suatu siklus terdapat kekurangan yang menyebabkan aktivitas belajar IPS belum meningkat maka akan dilakukan perbaikan, proses pembelajarannya akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Digunakan untuk mengamati aktivitas yang dilakukan oleh guru dan siswa selama proses pembelajaran dengan model *inside-outside circle*.

2. Dokumentasi

Digunakan untuk mengumpulkan data tentang sejarah sekolah serta keadaan sekolah yang berupa keadaan guru, siswa, sarana dan prasarana yang ada di sekolah.

E. Teknik Analisis Data

1. Analisis data Aktivitas guru dan siswa.

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif. Teknik ini dimulai dari menghimpun data, menyusun

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau mengukur data, mengolah data, menyajikan data, menyusun atau mengukur data, memberikan gambaran suatu gejala, peristiwa atau keadaan.⁴⁴

Analisis deskriptif ini dilaksanakan untuk mengetahui gambaran data yang akan dianalisis. Selain itu, analisis deskriptif juga digunakan untuk menentukan keberhasilan aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam bentuk mendemonstrasikan kegiatan selama proses pembelajaran, setelah data terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus presentase.

a. Aktivitas Guru dan Aktivitas siswa

Setelah data aktivitas guru dan siswa terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus presentase, yaitu sebagai berikut :⁴⁵

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F = Frekuensi yang sedang dicari presentasinya

N = Jumlah frekuensi (banyak individu)

P = Angka presentase

100% = Bilangan tetap

Kategori kesempurnaan guru melalui model cooperative learning type *inside-outside circle* dapat dilihat pada tabel berikut:⁴⁶

⁴⁴ Hartono, *Statistik untuk Penelitian*, (Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2012), hlm. 2

⁴⁵ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada), hlm.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 1.
Kategori Aktivitas Guru dan Aktivitas Siswa

No	Interval	Kategori
1	81-100%	Baik
2	61-80%	Cukup Baik
3	41-60%	Kurang Baik
4	0-40%	Tidak Baik

b. Aktivitas Belajar Siswa

Data aktivitas belajar siswa terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus presentase, yaitu sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F = Frekuensi yang sedang dicari presentasinya

N = Jumlah frekuensi (banyak individu)

P = Angka presentase

100% = Bilangan tetap⁴⁷

Menentukan kriteria penilaian tentang aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, maka dilakukan pengelompokan atas 4 kriteria penilaian yaitu tinggi, cukup tinggi, dan sangat rendah. Adapun kriteria presentase yaitu sebagai berikut:

- a. Apabila presentase antara 76% - 100% dikatakan “Tinggi”
- b. Apabila presentase antara 56% - 75% dikatakan “Cukup Tinggi”
- c. Apabila presentase antara 40% - 55% dikatakan “Rendah”
- d. Apabila presentase kurang dari 40% dikatakan “Sangat Rendah”

⁴⁶ Tim Pustaka Yustisia, *Panduan Lengkap KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan)*, (Yogyakarta: Pustaka Yustisia, 2008), hlm. 416

⁴⁷ Anas sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 43

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Indikator Keberhasilan Aktivitas Belajar Siswa

Adapun indikator keberhasilan aktivitas belajar siswa dalam penelitian ini pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial adalah sebagai berikut:

- a. *Visual activites*, yaitu melihat gambar, membaca materi, dan mengamati penjelasan materi dari guru.
- b. *Oral activites*, yaitu mengajukan pertanyaan, mengemukakan ide/gagasan, memberi saran, dan membuat kesimpulan.
- c. *Listening activites*, yaitu mendengarkan pendapat teman, mendengarkan teman menyampaikan hasil diskusi, mendengarkan alasan teman atas jawaban yang diberikan, dan mendengarkan kesimpulan.
- d. *Writing activites*, yaitu menulis ringkasan, menuliskan ide/gagasan, dan menuliskan jawaban dari teman.
- e. *Motor activites*, yaitu memilih kartu sendiri dan menempelkan kartu sesuai kategori.
- f. *Mental activites*, yaitu menanggapi jawaban, mengingat materi, memecahkan soal, dan mengambil keputusan.
- g. *Emotional activites*, yaitu gembira, bersemangat, berani, dan tenang.

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila aktivitas siswa kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu Aziziyah Pekanbaru mencapai 75%. Artinya dengan persentase tersebut hampir seluruh secara keseluruhan siswa aktif dalam mengikuti proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial atau aktivitas siswa tergolong “cukup tinggi”. Hal ini sesuai dengan pendapat suharsimi arikunto yaitu sebagai berikut:⁴⁸

No	Interval (%)	Kategori
1	76% - 100%	Tinggi
2	56% - 75%	Cukup Tinggi
3	40% - 55%	Rendah
4	0% - 40%	Sangat Rendah

⁴⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta,2008), hlm. 246